

LAMPIRAN

INTERVIEW GUIDE

1. Bagaimana kedekatan hubungan antar anggota MSC?
2. Bagaimana interaksi antar anggota MSC saat pertemuan rutin?
3. Apakah terdapat anggota kelompok yang melanggar norma atau aturan yang sudah ditetapkan oleh MSC?
4. Bagaimana penyelesaian masalah jika terdapat anggota komunitas MSC yang melanggar norma atau aturan dari MSC?
5. Apakah anggota giat dalam mencapai sebuah tujuan dari acara yang diselenggarakan MSC?
6. Apakah terdapat anggota yang memiliki gagasan yang menyimpang dari tujuan MSC?
7. Bagaimana jika terdapat anggota yang memiliki gagasan menyimpang?
8. Apakah pernah terdapat ancaman dari dalam MSC?
9. Bagaimana menghindari dari ancaman yang terjadi dari dalam MSC?
10. Apakah pernah terdapat konflik antar anggota?
11. Bagaimana cara mengatasi konflik yang terjadi?
12. Apakah pernah terdapat konflik dari luar komunitas MSC?
13. Bagaimana mengatasi masalah yang terjadi dari luar komunitas MSC?
14. Bagaimana bentuk pembelaan nama baik ketika kelompok di cemarkan nama baiknya?

Data Transkrip Wawancara

Mataram Scooter Club

Narasumber : Informan DT

(Pengurus dari Mataram Scooter Club)

Keterangan : P = Penulis, DT = Informan

1. P : Bagaimana kedekatan hubungan saudara dengan anggota Mataram Scooter Club?

DT : Biasanya sih kita itu merasa paling dekat di distrik masing-masing mas, Cuma ketika kita berkumpul jadi satu kita sama saja, tidak ada perbedaan. Kalo kita sedang ngobrol terkait keanggotaan dengan seorang anggota kadang kita lupa siapa nama anggota itu karna jumlah anggota terlalu banyak, tapi kita bisa langsung berasa dekat sekali dan sebagian besar anggota kita kenal semua karna kita sering mengadakan acara di salah satu distrik dan anggota-anggota distrik lain pun datang menghadiri acara tersebut, makanya kita bisa kenal dekat banget dari pertemuan-pertemuan itu.

2. P : Bagaimana interaksi antar anggota ketika sedang dalam pertemuan dan rapat?

DT : Interaksi kita saat rapat itu rame sekali mas, ada yang debat terkait bagaimana kedepannya Mataram Scooter Club, ada juga yang hanya sekedar mengobrol basa basi dan ada juga yang mengusulkan ide terkait even yang akan dilaksanakan. Seluruh anggota juga dapat menyampaikan pendapat ataupun berdiskusi, termasuk keinginan kita jika ingin membangun Mataram Scooter Club, kita juga saat rapat tidak menutupi apapun, kita sering berdebat

namun secara sehat, dan setelah selesai rapat debat pun selesai tanpa di bawa keluar dari rapat.

3. P : Apakah anggota bebas dalam menyampaikan pendapatnya?

DT : Iya kita membebaskan semua anggota untuk berdiskusi ataupun menyampaikan pendapat, karena memang keputusan tertinggi kita itu berdasarkan musyawarah anggota.

4. P : Bagaimana jika terdapat anggota kelompok yang melanggar norma atau aturan yang sudah ditetapkan?

DT : Untuk anggota yang melanggar itu pasti ada mas, karna kita kan punya AD/ART untuk mengikat mereka, cuma kita kembali lagi kita ini hanya komunitas hobi. Terkadang mereka melanggar karena ketidaktahuan ataupun memang sudah menjadi kesukaannya seperti itu. Sebenarnya kan anggota memiliki pola pikir yang berbeda yang mungkin menyebabkan itu terjadi.

5. P : Pelanggaran seperti apa yang dilakukan oleh anggota?

DT : Lah kalo pelanggarannya itu cuma pelanggaran kecil mas, seperti tidak membayar uang kas, tidak kumpul rapat kecil dan besar dan juga tidak mematuhi aturan saat turing.

6. P : Bagaimana penyelesaian masalah jika terdapat anggota yang melanggar norma atau aturan?

DT : Biasanya kita menyelesaikan masalah secara kekeluargaan, kita kasih tau bahwa pembenaran secara AD/ART pasti ada proses, kita tidak mungkin menuntut mereka, karena kita hanya bisa memberi tahu apa yang seharusnya dilakukan. Kita sadar bahwa tidak semua anggota yang paham isi

dari AD/ART, karena jika sudah membaca dapat dipastikan mereka tidak akan melanggar apa yang menjadi aturan dari Mataram Scooter Club.

7. P : Bagaimana cara anggota berkontribusi dalam mencapai sebuah tujuan acara dari Mataram Scooter Club?

DT : Kalo giat sih iya, karena kita sering turing bareng dan biasanya berkumpul di distrik yang telah di sepakati, biasanya yang paling giat itu di distrik masing-masing baru mereka giat di distrik lainnya hingga pusat, temen-temen Anggota Tua Mataram Scooter Club lebih jika lebih sering kumpul mereka merasa lebih dekat siapapun sesama anggota lain walaupun biasanya kebanyakan deket di distrik masing-masing.

8. P : Jika terdapat anggota yang memiliki gagasan menyimpang dari tujuan Mataram Scooter Club?

DT : Kita tidak mempunyai anggota yang memiliki gagasan menyimpang dari tujuan kita sebenarnya, rata-rata semua anggota memiliki tujuan yang sama, gagasan biasanya hanya gagasan yang mendukung dalam membantu tercapainya sebuah tujuan dari Mataram Scooter Club.

9. P : Penyelesaian saudara ketika terdapat anggota yang memiliki gagasan menyimpang?

DT : Kita langsung melakukan pendekatan secara kekeluargaan antara pengurus dan yang bersangkutan dan kembali pada dasar kita yaitu AD/ART, karena kita wajib memberi tau setiap anggota kita yang menyimpang, untuk tindak lanjut ketika kita telah memberi tau dan tidak menyadari tetap kita berikan toleransi dan tidak memaksakan mereka, biarkan mereka sadar sendiri.

10. P : Apakah saudara pernah merasakan ancaman dari dalam Mataram Scooter Club?

DT : Biasanya jika ada anggota yang mendapatkan anggota lain melanggar aturan dari AD/ART akan langsung melapor kepada pengurus pusat untuk memberi peringatan, kemudian setelah ada laporan itu baru bisa kita selidiki apakah benar terjadi masalah atau tidak.

11. P : Masalah seperti apa yang terjadi?

DT : Dulu ada anggota kita yang bermasalah dalam kategori kriminal sehingga membuat anggota lain mengusulkan untuk mengeluarkan anggota tersebut, tetapi kita selidiki terlebih dahulu apakah masalah itu membawa nama Mataram Scooter Club atau tidak, jika tidak ya tetap kita pertahankan. Mataram Scooter Club tetap menjunjung tinggi asas kekeluargaan, karena tujuan kita bergabung sebenarnya mencari saudara.

12. P : Bagaimana saudara menyelesaikan masalah jika terdapat ancaman dari dalam?

DT : Jika terdapat anggota kita yang menjadi ancaman itu sebenarnya masalah bagi kita mas, soalnya dapat membuat nama baik Mataram Scooter Club rusak. Namun biasanya kita selidiki terlebih dahulu apa penyebabnya anggota menjadi ancaman apakah benar anggota yang bermasalah membawa nama Mataram Scooter Club atau tidak, jika memang tidak membawa nama Mataram Scooter club ya kita tidak memberikan tindakan berupa mengeluarkan anggota itu, karna kita tetap menjunjung tinggi asas kekeluargaan.

13. P : Apakah pernah terdapat konflik antar anggota?
- DT : Masalah pasti ada, karna manusiawi kita berada dengan banyak orang yang mungkin berbeda pemikiran dari banyaknya karakter sehingga berbeda pula pola pikir anggota. Terkadang kita juga tidak munafik ada juga anggota yang jualan dengan mencari untung besar, adanya sedikit perbedaan juga dapat menjadi pemicu konflik antar anggota, namun alhamdulillah konflik itu dapat cepat di selesaikan dan tidak di perpanjang.
14. P : Bagaimana cara mengatasi konflik yang terjadi antar anggota?
- DT : Biasanya dari pengurus langsung datang ke distrik yang bermasalah, karena pengurus adalah anggota yang di tuakan dan di percaya untuk menjadi moderator. Kita mencari jalan keluar bersama dengan musyawarah karena kita memikirkan persaudaraan yang lebih utama daripada memikirkan pertengkaran hanya karena ego.
15. P : Apakah pernah terdapat konflik yang berasal dari luar Mataram Scooter Club?
- DT : Masalah dari luar itu biasanya saat kita turing untuk menghadiri undangan even komunitas lain, biasanya terdapat anggota komunitas lain tersebut yang mabuk dan malah rese yang membuat antar anggota bersinggungan, namun masalah tersebut hanya sebatas bersinggungan suara tidak sampai adu fisik dan lain-lain.
16. P : Masalah apa yang terjadi?
- DT : Masalahnya itu ketika ada berita yang menyebutkan bahwa Mataram Scooter Club tidak menerima keberadaan salah satu komunitas Vespa

yang berada di Jogja sehingga membuat opini publik bahwa kita tidak menginginkan keberadaan komunitas itu, padahal sebenarnya hubungan kita dengan komunitas tersebut sangat baik, mungkin karena ketika anggota komunitas tersebut datang untuk membuat acara di jogja tidak menemukan keputusan saat rapat, bukan kita menolak keberadaannya.

17. P : penyelesaian konflik yang terjadi seperti apa?

DT : Kita dengan teman-teman penggagas komunitas itu sangat baik, tidak ada masalah, mereka juga merasa tidak mempunyai masalah kepada kita. Namun ya masalah seperti itu biasanya hanya kabar yang beredar dari sambung lidah yang menyebabkan berita tidak jelas dan tidak diketahui kebenarannya. Kalo kita mendengar kabar dari sosial media kita tidak akan mengambil tindakan apapun karena yang menyebarkan berita tersebut tidak mengetahui kebenaran yang sesungguhnya.

18. P : bagaimana bentuk pembelaan nama baik ketika kelompok dicemarkan nama nama baiknya?

DT : Kita kan sudah berbadan hukum mas, jadi jika suatu hal yang dapat mencemarkan nama baik dari Mataram Scooter Club maka kita akan melaksanakan sesuai prosedural untuk menuntut jika benar terdapat pencemaran nama baik kita, karena kita legal dan resmi yang sudah terdaftar di KEMENKUMHAM dan akan kita tindak lanjuti dengan serius.

19. P : Langkah yang diambil ketika kelompok dicemarkan nama baiknya?

DT : Ketika kita ada masalah selalu menanggapi dengan asas kekeluargaan, ketika orang mencemarkan nama baik langsung kita klarifikasi ke pencemar nama baik itu, kita berikan alternatif, jika dirinya menyadari telah mencemarkan dan beretikat baik untuk meminta maaf maka kita akan beri keringanan dan memaafkannya, tapi kalo sudah tidak mengakui dan tidak beretikat baik ya mohon maaf akan kita tindak lanjuti secara tegas, karena kita membangun Mataram Scooter Club dengan susah payah tidak main-main dan kita wujud kita pun sudah resmi dan berbadan hukum.

DATA TRANSKRIP WAWANCARA

Mataram Scooter Club

Narasumber : Informan IR

(Pengurus dari Mataram Scooter Club)

Keterangan : P = Penulis, IR = Informan

1. P : Bagaimana kedekatan hubungan saudara dengan anggota Mataram Scooter Club?

IR : Dengan jumlah anggota 1200 kita tidak bisa dekat seperti di distrik sendiri mas, walaupun ada beberapa anggota yang bertemu secara *intensif* bisa jadi dekat, ada yang bisa bertemu pada saat acara, tapi kita semua mengetahui bahwa kita sama-sama anggota dari Mataram Scooter Club dan kita menyukai Vespa. Kalo ada anggota jauh atau luar kota mampir kerumah sudah biasa dianggap saudara.

2. P : Bagaimana interaksi antar anggota ketika sedang dalam pertemuan dan rapat?

IR : Ya kalo untuk interaksi dalam forum kita bebas menyampaikan pendapat, seperti ketika ada anggota yang mengusulkan akan mengadakan kegiatan bakti sosial ataupun kegiatan lainnya, ide mengenai pembaharuan AD/ART. Yang terpenting masih di dalam konteks pembahasan dan sesuai AD/ART yang ada. Kita juga harus menyesuaikan diri dalam berkomunikasi, karena anggota Mataram Scooter terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan yang berbeda yang membuat cara berkomunikasi di jelaskan lebih sederhana dan jelas.

3. P : Apakah anggota bebas menyampaikan pendapat?

IR : Kita sangat memberi kebebasan kepada anggota yang ingin menyampaikan pendapatnya, justru itu harus kita manfaatkan sebaik mungkin, karena hanya dengan 16 pengurus pusat tidak bisa memikirkan 1200 anggota yang ada, kita butuh masukan, kritik dan saran. Anggota kan memiliki keahlian dan inovasinya masing-masing, sehingga kita sangat membutuhkan hal tersebut untuk menjadikannya masukan terbaik.

4. P : Bagaimana jika terdapat anggota kelompok yang melanggar norma atau aturan yang sudah ditetapkan?

IR : Dulu ada anggota yang melanggar, kita juga tidak bisa memungkiri yang namanya orang dengan berbagai macam pemikiran kita tidak bisa menghindar namun masih bisa diredam dengan melakukan pendekatan secara personal. Terkadang di dalam forum mereka mau menyampaikan pendapat hingga berdebat pun tidak masalah, asalkan perdebatan hanya sebatas forum tidak sampai ke permasalahan pribadi.

5. P : Pelanggaran seperti apa yang terjadi?

IR : Kita ini hanya kelompok dengan hobi yang sama, bukan seperti kelompok atau organisasi yang mendapatkan upah atau bayaran sehingga kita bisa lebih fleksibel, kecuali masalah tersebut sudah menjadi pelanggaran berat seperti bergabung dengan komunitas Vespa lain yang berada di Jogja. Karna di dalam AD/ART kita melarang namanya *dualisme* yang berarti disini memiliki dua komunitas yang berbeda, bahkan jika pelanggaran tersebut besar seperti

memperburuk nama baik kita mungkin bisa menyebabkan tindak pidana, kecuali masalah kecil mungkin bisa ditolerir dan masih bisa di maklumi.

6. P : Bagaimana penyelesaian masalah jika terdapat anggota yang melanggar norma atau aturan?

IR : Sebenarnya jika masalah tersebut kecil kita bisa memaklumi tapi jika emang masalah tersebut besar dan dapat berpengaruh buruk pada nama Mataram Scooter Club ya kita berikan surat peringatan secara administratif langsung ke yang bersangkutan.

7. P : Bagaimana cara anggota berkontribusi dalam mencapai sebuah tujuan acara dari Mataram Scooter Club?

IR : Saya merasakan bahwa tiap anggota miliki rasa yang cukup tinggi dalam setiap kegiatan. Karena di setiap kegiatan atau tujuan yang ingin di capai dan memiliki tujuan yang sama dapat membuat anggota memiliki ketertarikan yang cukup kuat dalam tujuan tersebut.

8. P : Jika terdapat anggota yang memiliki gagasan menyimpang dari tujuan Mataram Scooter Club?

IR : Dalam tahun pertama menjabat, saya tidak memperbolehkan anggota untuk memproduksi pengadaan apapun, karena kita sebenarnya sedang membutuhkan dana besar untuk acara ulang tahun Mataram Scooter Club ke-20, kalo kita terus produksi maka akibatnya keuangan kita akan terkuras untuk produksi tersebut, tetapi ada yang mencoba untuk tetap produksi yang akhirnya kita komunikasikan bahwa ini menjadi program dari kepengurusan baru dan jika ingin produksi masuk ke tahun kedua setelah acara selesai dengan aturan

yang berbeda, karena kan AD/ART akan ada pengajuan perubahan, sebenarnya peraturan itu dinamis jadi perubahan menuju lebih baik itu pasti ada.

9. P : Program kerja seperti apa yang saudara terapkan?

IR : Saat saya terpilih kita mempunyai program kerja yang memang harus menjadi dari tujuan kita dan di dukung oleh anggota. Program kerja itu sudah menjadi keputusan kepengurusan pusat, saya menekankan kepada anggota yang ingin menjadi pengurus dan mereka menyetujui keputusan tersebut sudah membantu tujuan dari kepengurusan pusat walaupun terkadang ada anggota yang menabrak aturan tersebut.

10. P : Penyelesaian saudara ketika anggota memiliki gagasan menyimpang?

IR : Biasanya cara yang tepat itu dengan melakukan pendekatan secara persuasif jika memungkinkan, jika tidak bisa di kontrol ya kita akan memberikan surat secara administratif dan jika tidak juga membaik kita akan melakukan tindakan tegas dengan cara memangkas anggota tersebut.

11. P : Apakah saudara pernah merasakan ancaman dari dalam Mataram Scooter Club?

IR : Ya selama ini mungkin belum terasa, saya mungkin merasa itu hanya kesalahpahaman komunikasi antar anggota saja dan bukan menjadi suatu masalah yang besar, selama prinsip kita menjalankan organisasi ini transparan secara keuangan, kinerja dan setiap kegiatan dapat di pertanggung jawabkan tidak jadi masalah bagi kita, masalah itu kan timbul ketika organisasi condong ke masalah sosial dan membutuhkan uang dan keuangannya tidak jelas atau

tidak transparan, saya harap selama saya menjabat akan saya terapkan sistem keuangan secara transparan

12. P : Bagaimana saudara menyelesaikan masalah jika terdapat ancaman dari dalam?

IR : Ya secepatnya mungkin kita selesaikan masalah tersebut, jika masalah tersebut berasal dari distrik dan masih bisa diselesaikan silahkan, tetapi jika distrik sudah tidak menyanggupi masalah tersebut dan memerlukan bantuan dari pengurus pusat maka kepengurusan pusat akan mendukung dalam penyelesaian masalah tersebut.

13. P : Apakah pernah terdapat konflik antar anggota?

IR : Hal seperti itu pasti ada, justru jika anggota semakin dekat satu sama lain pasti saling mengenal karakter masing-masing, biasanya konflik yang terjadi hanya tidak menyukai karakter anggota lain dan konflik itu ada yang bisa kita tolerir dan tidak, karena pasti biasanya anggota yang mengarah negatif seperti itu akan perlahan mundur dengan sendirinya.

14. P : Apakah pernah terdapat anggota yang memiliki masalah pribadi?

IR : Biasanya masalah internal dari anggota itu ada mas, saya sebagai Pengurus dimintain tolong untuk menyelesaikan masalah-masalah mereka seperti masalah pribadi ada anggota kecelakaan dan ternyata motornya tidak dilengkapi dengan surat keterangan kendaraan bermotor (STNK) yang jelas , jadi saya bantu bagaimana caranya dia bisa memberikan STNK ke pada pihak berwajib ketika diminta walaupun di dalam konteks sebagai anggota Mataram Scooter Club atau tidak, karena saya teman mereka dan mereka menganggap

saya dapat menyelesaikan masalah tersebut walaupun biasanya hanya masalah kecil seperti juga kesalahpahaman komunikasi.

15. P : Bagaimana cara mengatasi konflik yang terjadi antar anggota?

IR : Penyelesaiannya hanya masalah-masalah kecil seperti salah paham yang mungkin bisa mereka selesaikan sendiri, tapi ya jika masalah tersebut tidak bisa di selesaikan ya saya datang kepada mereka dengan pengurus lain untuk memberikan nasihat kepada mereka karena kita sama-sama anggota Mataram Scooter Club sebaiknya saling merangkul.

16. P : Apakah pernah terdapat konflik yang berasal dari luar Mataram Scooter Club?

IR : Masalah dari luar itu ada.

17. P : Masalah apa yang terjadi?

IR : Cuma masalah kecil yang mungkin dianggap besar, masalahnya itu Cuma masalah kesalahpahaman komunikasi, karena yang saya ketahui hingga saat ini masalahnya belum terlalu besar. Saya sebagai anak Vespa merasa antar pengguna Vespa jarang terjadi masalah, karena kita saling merasa menyukai hobi yang sama.

18. P : penyelesaian konflik yang terjadi seperti apa?

IR : Kalo dalam kepemimpinan saya, masalah dari luar sendiri hanya masalah kecil ya cuma kesalahpahaman komunikasi, Cuma selama itu dalam tahap belum melanggar unsur pidana ya bisa di selesaikan secara kekeluargaan, tapi jika ancaman terdapat unsur pidana ya bisa kita pidanakan, karna kita sudah berbadan hukum yang berlandaskan AD/ART.

19. P : bagaimana bentuk pembelaan nama baik ketika kelompok dicemarkan nama nama baiknya?

IR : Kita langsung klarifikasi maksud dan tujuannya apa, ketika kita dicemarkan melalui media sosial maka kita akan mengarahkannya ke Undang-undang ITE jika memang benar pencemaran tersebut masuk ke dalam ranah pidana dan mungkin bisa kita pidanakan orang itu, biar ada efek jera dan peringatan untuk semua jika ingin mencemarkan nama baik dari Mataram Scooter Club.

DATA TRANSKRIP WAWANCARA

Mataram Scooter Club

Narasumber : Informan BD

(Anggota dari Mataram Scooter Club)

Keterangan : P = Penulis, BD = Informan

1. P : Bagaimana kedekatan hubungan saudara dengan anggota Mataram Scooter Club?

BD : Saya juga termasuk dikenal dalam komunitas mas, karena bukan berdasarkan saya Anggota Tua ataupun yang emang sudah tua secara umur. Disini saya berprinsip bahwa semua anggota adalah keluarga, yang muda saya anggap adik dan yang tua saya anggap kakak, jadi hubungan itu akan menjadikan saya dan anggota yang lain terasa erat.

2. P : Bagaimana interaksi antar anggota ketika sedang dalam pertemuan dan rapat?

BD : Interaksinya anggota sangat baik mas, karena kita itu di bebaskan menyampaikan pendapat, pendapat mengenai kebaikan bagi MSC ataupun acara yang akan dilaksanakan dan tidak ada pilih-pilih. Anggota biasanya saling mengerti satu sama lain menghormati dan menghargai anggota lain ketika sedang menyampaikan pendapatnya.

3. P : Apakah pendapat anggota selalu diterima?

BD : semua anggota bebas berpendapat, tapi ya pendapatnya belum tentu terpakai karena semua pendapat dapat dipakai atas dasar pertimbangan dari pengurus pusat dan bukan berarti pendapat yang tidak terpakai itu kurang bagus, tetapi mungkin akan di padu padankan antar pendapat.

4. P : Bagaimana jika terdapat anggota kelompok yang melanggar norma atau aturan yang sudah ditetapkan?

BD : Selama ini ada cuma pelanggaran kecil saja, karena aturan kita itu fleksibel maksudnya ya aturan itu yang biasa di jalankan sehari-hari sehingga membuat anggota paham mengenai aturan yang berlaku.

5. P : Bagaimana penyelesaian masalah jika terdapat anggota yang melanggar norma atau aturan?

BD : Jika ada masalah kita lebih mengutamakan musyawarah, menegur untuk menasehati anggota yang bermasalah itu mas. Tapi jika sudah membahayakan Mataram Scooter Club pengurus akan mengambil tindakan berupa pencabutan nomer anggota atau di keluarkan.

6. P : Bagaimana cara anggota berkontribusi dalam mencapai sebuah tujuan acara dari Mataram Scooter Club?

BD : Semua anggota kita giat kalo ada acara, karena semua anggota semangat dan saling membantu bisa berupa tenaga, pikiran maupun materil namun untuk materil biasanya kita pikirkan bersama berapa besar uang yang harus dikeluarkan untuk membantu jalannya acara.

7. P : Jika terdapat anggota yang memiliki gagasan menyimpang dari tujuan Mataram Scooter Club?

BD : Walaupun terdapat anggota yang memiliki gagasan yang menyimpang seperti tidak sepakat akan peraturan yang ada dan ingin merubahnya, tetapi gagasan itu ditampung dulu untuk dimusyawarahkan bersama mengenai keputusan di ambil atau tidaknya. Tetapi biasanya gagasan

yang di ambil hanya gagasan yang memiliki keterkaitan dengan tujuan dari Mataram Scooter Club.

8. P : Penyelesaian saudara ketika anggota memiliki gagasan menyimpang?

BD : Ya kita itu mas di setiap ada masalah kita usahakan menyelesaikannya secara kekeluargaan, tidak dapat di pungkiri dengan anggota yang berbeda pemikiran dan latar belakang, makanya kita lebih memilih cara kekeluargaan daripada kita kehilangan anggota keluarga jika tidak di selesaikan dengan baik.

9. P : Apakah saudara pernah merasakan ancaman dari dalam Mataram Scooter Club?

BD : Ada juga mas, kita anggotanya cukup banyak, jadi jika yang anggota mungkin sudah tidak aktif merasa dirinya tidak di hiraukan dan jadi merasa di singkirkan. Mereka bisa saja membuat masalah baru karena merasa di hiraukan dan di singkirkan.

10. P : Bagaimana saudara menyelesaikan masalah jika terdapat ancaman dari dalam?

BD : Kita selalu bermusyawarah mas, jadi kalo semisal dia sudah tidak menjadi ancaman tetapi tidak solid lagi ya kita biarkan saja dan tidak keluarkan, karena jika dikeluarkan malah menjadi bumerang bagi Mataram Scooter Club, jadi kita rangkul secara perlahan sehingga bisa kembali solid terhadap Mataram Scooter Club.

11. P : Apakah pernah terdapat konflik antar anggota?
- BD : Sepertinya ada mas, tapi sampai saat ini saya belum pernah merasakannya, karena semua baik dengan saya, karena terkadang yang muda menganggap saya seperti kakak dan bapak bagi mereka dan yang tua pun saling menghormati. Prinsip saya juga sebenarnya mencari teman dan saudara sebanyak-banyaknya dan tidak ada istilah musuh bagi saya.
12. P : Bagaimana cara mengatasi konflik yang terjadi antar anggota?
- BD : Saya langsung menghubungi anggota yang bersangkutan apakah benar terjadi masalah, jika memang benar mungkin kita bicarakan bersama dan mencari jalan keluar dengan menyelesaikannya secara kekeluargaan.
13. P : Apakah pernah terdapat konflik yang berasal dari luar Mataram Scooter Club?
- BD : Saya sering dengar tapi saya tidak mengetahui secara pasti masalahnya.
14. P : Konflik apa yang terjadi?
- BD : Biasanya masalah saingan dan singgungan antar anggota komunitas dengan komunitas selain Vespa, namun masalah tersebut tidak berkelanjutan yang bisa dapat menimbulkan masalah besar.
15. P : penyelesaian konflik yang terjadi seperti apa?
- BD : Kita biasanya bertemu dan membahas masalah yang terjadi dan kemudian kita musyawarahkan bersama bagaimana penyelesaian yang akan dilakukan.

16. P : bagaimana bentuk pembelaan nama baik ketika kelompok dicemarkan nama nama baiknya?

BD : Kita kasih pengertian, dan tanya apa alasan mencemarkan nama baik kita. Kita selesaikan secara kekeluargaan terlebih dahulu, mencari jalan keluar dengan musyawarah untuk mencari apa alasannya untuk mencemarkan nama baik, kalo dia benar mencemarkan ya kita mohon maaf untuk menindak lanjuti masalah tersebut secara tegas.

DATA TRANSKRIP WAWANCARA

Mataram Scooter Club

Narasumber : Informan AHA

(Anggota dari Mataram Scooter Club)

Keterangan : P = Penulis, AHA = Informan

1. P : Bagaimana kedekatan hubungan saudara dengan anggota Mataram Scooter Club?

AHA : Kita itu hubungannya sangat solid mas, walaupun kadang ada beberapa yang jarang kumpul, tetapi tetap berkomunikasi melalui grup yang ada seperti grup chat di *whatsapp* dan grup *blackberry Messenger* yang menghubungkan seluruh anggota. Kita juga mengadakan kumpul rutin per minggunya dan biasanya kita *rolling* kumpul dirumah anggota yang berada di distrik Scootsa tiap satu bulan sekali yang bertujuan untuk tetap menjaga silaturahmi antar Anggota Tua ataupun Anggota Lama.

2. P : Bagaimana interaksi antar anggota ketika sedang dalam pertemuan dan rapat?

AHA : Selama rapat sih kita bebas menyampaikan pendapat mas, tetapi dalam pengambilan keputusan di serahkan kepada kepengurusan untuk di setuju atau tidak, dan semua anggota harus menerima keputusan yang telah di ambil oleh pengurus.

3. P : Apakah anggota bebas menyampaikan pendapat?

AHA : Untuk pendapat semua anggota bebas menyampaikan pendapat, terkadang ketika kita sedang rapat acara terdekat biasanya masing-masing anggota ditanyakan pendapatnya mengenai acara ataupun ada tambahan ide untuk membantu kelancaran acara.

4. P : Bagaimana jika terdapat anggota kelompok yang melanggar norma atau aturan yang sudah ditetapkan?

AHA : Ya kalo melanggar aturan sih ada mas.

5. P : Bagaimana bentuk pelanggaran anggota?

AHA : Kebanyakan anggota terkadang tidak melengkapi atribut kendaraan yang sesuai seperti tidak menggunakan spion dan tidak taat pajak kendaraan.

6. P : Bagaimana penyelesaian masalah jika terdapat anggota yang melanggar norma atau aturan?

AHA : Mungkin kita cara penyelesaiannya ketika mereka melanggar diberikan hukuman *push-up* dan skotjam dan anggota tersebut membacakan tata tertib anggota berulang kali hingga benar-benar memahami aturan yang ada.

7. P : Bagaimana cara anggota berkontribusi dalam mencapai sebuah tujuan acara dari Mataram Scooter Club?

AHA : Mungkin beberapa anggota giat, tetapi ada juga anggota yang tidak dapat hadir dikarenakan tidak bisa meninggalkan pekerjaannya saat itu atau pun kesibukkan lainnya.

8. P : Jika terdapat anggota yang memiliki gagasan menyimpang dari tujuan Mataram Scooter Club?

AHA : Kalo saya sendiri sih belum menemui anggota yang memiliki gagasan menyimpang, karena yang saya tau semua anggota memiliki tujuan yang sama, ya biasanya gagasan-gagasan yang timbul hanya untuk

membantu tercapainya tujuan aja mas seperti menyampaikan ide-ide baru demi melancarkan even jika sedang merapatkan masalah even terdekat.

9. P : Penyelesaian saudara ketika anggota memiliki gagasan menyimpang?

AHA : Awal mulanya mungkin akan kita cari kejelasan dari maksud gagasan yang telah disampaikan, jika memang masih bisa kita bina ya kita pertahankan, kecuali memang sudah tidak bisa di bina mohon maaf mungkin akan di keluarkan dari keanggotaan.

10. P : Apakah saudara pernah merasakan ancaman dari dalam Mataram Scooter Club?

AHA : Wah kalo ancaman dari anggota itu saya rasa tidak ada mas, karena saya rasa semua anggota Mataram Scooter Club merasa ini adalah wadah bagi mereka untuk menyalurkan hobi dan mencari teman ataupun saudara.

11. P : Bagaimana saudara menyelesaikan masalah jika terdapat ancaman dari dalam?

AHA : Kalo ada masalah yang dapat mengancam Mataram Scooter Club biasanya pengurus akan mengadakan rapat tertutup untuk membahas dan mencari jalan keluar dari masalah tersebut. Jika benar menjadi ancaman dan dapat membahayakan Mataram Scooter Club maka pengurus akan mengambil tindakan dengan tegas yaitu mengeluarkan anggota tersebut, tetapi jika anggota tersebut dapat dibina ya kita bina supaya tidak lagi menjadi ancaman bagi Mataram Scooter Club.

12. P : Apakah pernah terdapat konflik antar anggota?
- AHA : Untuk sampai saat ini saya rasa tidak ada, mungkin karena saya merasakan tidak ada perbedaan antara junior dan senior di Mataram Scooter Club.
13. P : Bagaimana cara mengatasi konflik yang terjadi antar anggota?
- AHA : Biasanya jika terdapat anggota yang bermasalah itu kita mengadakan konseling dan tidak semena-mena mengambil tindakan sendiri yang dapat menimbulkan masalah baru. Mencari sumber masalah itu sangat penting untuk mencari jalan keluar yang baik.
14. P : Apakah pernah terdapat konflik yang berasal dari luar Mataram Scooter Club?
- AHA : Konflik itu ada mas.
15. P : Konflik apa yang terjadi?
- AHA : Ada orang yang mengatas namakan Mataram Scooter Club hanya mencari keuntungan, biasanya mencari untung ketika ada even-even yang diselenggarakan oleh komunitas yang berada di Muntilan.
16. P : penyelesaian konflik yang terjadi seperti apa?
- AHA : Mungkin kalo kita merasa dirugikan dengan orang yang mengambil untung dari kita, kita akan beri peringatan untuk pertama kalinya kepada siapa saja yang seperti itu mas, soalnya kalo keterusan bisa membahayakan Mataram Scooter Club dan bisa-bisa malah mengatasnamakan kita setiap even. Kalo kita dari Scootsa tidak campur tangan, tapi kita biasanya

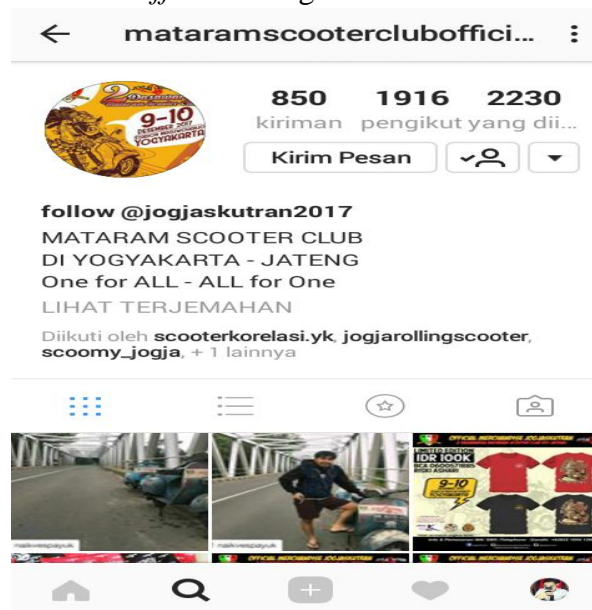
hanya sekedar memberikan saran yang baik untuk membantu menyelesaikan masalah yang ada. Kita komunitas Vespa, jadi bagaimana kita sebagai komunitas Vespa untuk tidak menimbulkan masalah tapi bagaimana cara kita bisa menyatu.

17. P : bagaimana bentuk pembelaan nama baik ketika kelompok dicemarkan nama nama baiknya?

AHA : Ya kalo saya sih langsung klarifikasi ke pihak yang mencemarkan nama baik kita, kita musyawarahkan terlebih dahulu, ketika di dalam musyawarah memang benar mencemarkan nama baik maka kita akan memberikan tindakan tegas dan mungkin bisa kita berikan sanksi berat seperti di pidanakan, ya karna kita sudah berlandasan hukum mas.

FOTO

Gambar Akun *Official* Instagram Mataram Scooter Club.



Sumber : Instagram Mataram Scooter Club.

Gambar Akun *Partner* Mataram Scooter Club (Jogjaskutran).



Sumber : Instagram Jogjaskutran.

Gambar Aksi Sosial Mataram Scooter Club.



98 suka

mataramscooterclubofficial SCOOTER SENTOLO punya kegiatan untuk menyalurkan baksos peduli ANANDA YUE RISTIANTO (lumpuh akibat gigitan ular)

Sumber : Instagram Mataram Scooter Club.

Gambar Ketua Umum Mataram Scooter Club menghadiri acara Ulang Tahun Komunitas Vespa Djarotserentak.



Disukai oleh **scooterkorelasi.yk** dan **124 lainnya**

mataramscooterclubofficial Selamat ulang tahun yg ke 3 untuk komunitas @djarotserentak tambah srawung tambah

Sumber : Instagram Mataram Scooter Club.

Gambar ucapan selamat kepada Anggota Mataram Scooter Club yang menikah.



Sumber : Instagram Mataram Scooter Club.

Gambar kegiatan anggota mendesain Bonsai di bodi Vespa.



Sumber : Instagram Mataram Scooter Club.

Gambar *Legshield* Vespa Jogjaskutran



Sumber : Instagram Jogjaskutran

gambar Anggota Mataram Scooter club menyelesaikan Bonsai Vespa.



Disukai oleh [mataramscooterclubofficial](#) dan **30 lainnya**

[jogjaskutran](#) Semangat kakak.. petarung2 tangguh #mataramscooterclubdiyjateng untuk suksesnya @jogjaskutran 9-10 Desember 2017 Stadion Maguwoharjo Yogyakarta.. Acara gratissssss HANCURKAANNN DAB!!!!

3. I AM YANG I AL II

Sumber : Instagram Jogjaskutran.